

ABSTRAK

PTPN VIII Ciater merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada produksi pangan, yaitu teh. PTPN merupakan perusahaan teh terbesar di Indonesia. Hasil produksi dari perusahaan ini berupa teh hitam orthodox. Pada tahun 2011 hingga 2015 perusahaan tidak dapat memproduksi memenuhi target diakibatkan terdapat masalah yaitu pemborosan yang dapat mempengaruhi produktivitas. Setelah dilakukan pencarian *waste* dengan menggunakan EDOWNTIME, ditemukan *waste* terbesar pada area penggilingan adalah *waste motion* yaitu sebesar 66%, sehingga menimbulkan *lead time* yang panjang sebesar 11650,967 detik dengan NVA sebesar 11,04%. Berdasarkan masalah *waste motion* yang ada, maka dilakukan usulan perbaikan untuk mengurangi *waste motion* dengan menggunakan pendekatan *lean manufacturing*.

Langkah awal yang dilakukan yaitu mengumpulkan data. Kemudian data tersebut diolah dan dilakukan pemetaan aliran material dan informasi menggunakan VSM dan PAM. Setelah itu dicari penyebab masalah *waste motion* dengan menggunakan *fishbone diagram* dan mencari akar masalah menggunakan 5 *Why's*. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dilakukan dilakukannya tahap perancangan usulan yaitu dengan mengimplementasikan 5S, perancangan alat bantu dan *redesign* produk untuk mengeliminasi *waste motion* yang ada sehingga dapat menghilangkan aktivitas yang tidak bernilai tambah. Dari perancangan usulan tersebut didapatkan *lead time* yang lebih singkat sebesar 10385,200 detik dengan penurunan *non-value added* sebesar 0,19% dan *value added* sebesar 69,52%.

Kata kunci : PTPN, *Value Stream Mapping*, *Process Activity Mapping*, *Waste Motion*, *Lean Manufacturing*, 5S